

BAB V

SUPERVISI

1. Tingkat Supervisi Peserta Didik

Supervisi dalam pendidikan menjadi tanggung jawab pembimbing klinis yang memberikan pendidikan klinis untuk menjadi acuan pelayanan rumah sakit agar pasien, staf, dan peserta didik terlindungi secara hukum. Supervisi diperlukan untuk memastikan asuhan pasien yang aman dan merupakan bagian proses belajar bagi peserta pendidikan klinis sesuai dengan jenjang pembelajaran dan level kompetensinya.

Setiap peserta pendidikan klinis di rumah sakit mengerti proses supervisi klinis, meliputi siapa saja yang melakukan supervisi dan frekuensi supervisi oleh staf klinis yang memberikan pendidikan klinis. Pelaksanaan supervisi didokumentasikan dalam log book peserta didik dan staf klinis yang memberikan pendidikan klinis.

Dikenal 4 (empat) tingkatan supervisi yang disesuaikan dengan kompetensi dan juga kewenangan peserta didik sebagai berikut:

Tingkat Supervisi Peserta Didik

No	Tingkat Supervisi	Asesmen	Jugment	Sasaran
1	Supervisi Tinggi Tanda Bedname Merah	Kemampuan asesmen peserta didik belum sah sehingga keputusan dalam membuat diagnosis dan rencana asuhan harus dilakukan oleh Pembimbing Klinis	<ul style="list-style-type: none">- Tindakan Keperawatan harus dilakukan oleh Perawat- Peserta didik hanya mengobservasi	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa D III- Mahasiswa S1 Keperawatan
2	Supervisi Moderat Tinggi Tanda Bedname : Kuning	Kemampuan asesmen peserta didik sudah dianggap sah, namun kemampuan membuat keputusan belum sah sehingga rencana asuhan yang dibuat peserta didik harus disupervisi oleh Pembimbing Klinis	<ul style="list-style-type: none">- Tindakan invasif harus dilakukan oleh Perawat, Peserta didik sebagai asistensi- Tindakan keperawatan (non Invasif) dilakukan dengan supervise oleh Pembimbing Klinis	Mahasiswa Profesi
3	Supervisi Moderat Tanda Bedname : Hijau	Kemampuan melakukan asesmen sudah sah, tetapi kemampuan membuat keputusan belum sah sehingga keputusan rencana asuhan harus mendapat persetujuan Pembimbing Klinis sebelum dijalankan, kecuali pada kasus gawat darurat	<ul style="list-style-type: none">- Tindakan keperawatan (Invasif ringan & Non Invasif) dilakukan oleh Peserta didik- Supervisi langsung	Mahasiswa Profesi Spesialis 1 (Sp-1)
4	Supervisi Rendah Tanda Bedname : Ungu	Kemampuan asesmen dan kemampuan membuat keputusan sudah sah sehingga dapat membuat diagnosis dan rencana asuhan, namun karena	<ul style="list-style-type: none">- Tindakan keperawatan (Invasif ringan & Non Invasif) dilakukan oleh Peserta didik- Supervisi tidak langsung	Mahasiswa Profesi Sub Spesialis 2 (Sp-2)

		belum mempunyai legitimasi tetap harus melapor kepada Pembimbing Klinis		
--	--	---	--	--

2. Metode Evaluasi Peserta Didik

Beberapa alat evaluasi antara lain:

- a. Bed site teaching;
- b. Mini-clinical evaluation exercise for trainee (Mini-CEX);
- c. Direct observation of procedure and supervision (DOPS);
- d. Case base discussion (CBD);
- e. Portofolio dan buku Log.

Metode Evaluasi Peserta Didik

No	Metode Evaluasi	Penjelasan	Sasaran
1	Bed site teaching	Evaluasi yang dilakukan disamping pasien, dimana mahasiswa menjelaskan temuan, rencana tindakan suatu kasus didepan pembimbing dan pembimbing memberikan masukan-masukan terkait kasus tersebut	Mahasiswa Profesi Mahasiswa DIII, DIV,S1
2	Mini-clinical evaluation exercise for trainee (Mini-CEX)	Penilaian yang dilakukan pembimbing klinis terhadap peserta didik langsung dengan pasien: 1. Kemampuan wawancara 2. Kemampuan Pemeriksaan Fisik 3. Sikap Profesionalisme 4. Kemampuan membuat keputusan klinis 5. Kemampuan konseling 6. Organisasi efisiensi 7. Kemampuan klinis keseluruhan	Mahasiswa Profesi
3	Direct observation of procedure and supervision (DOPS)	Penilaian yang dilakukan pembimbing klinis terhadap peserta didik dalam melakukan satu prosedur tindakan, seperti melakukan perawatan luka, pemberian obat dll 1. Persiapan alat 2. Tindakan 3. Komunikasi 4. Evaluasi	Mahasiswa Profesi Mahasiswa DIII, DIV,S1
4	Case base discussion (CBD)	Diskusi kasus yang dilakukan tidak didepan pasien. 1. Kasus ditentukan oleh pembimbing, 2. Mahasiswa mempersentasikan kasus 3. Tanpa pertanyaan sela 4. Pembimbing dan mahasiswa lainnya memberikan pertanyaan	Mahasiswa Profesi
5	Portofolio dan Log Book	Log Book merupakan catatan capaian kompetensi yang didokumentasikan dalam buku. Pembimbing mengevaluasi capaian kompetensi mahasiswa	Mahasiswa Profesi Mahasiswa DIII, DIV,S1